



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 1 (2025) pp: 97-102

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia

Winda Fransiska¹, Zefriyenni², Omia Crefioza³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

E-mail: wind.fransiska@gmail.com

Abstrak

Sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama pada 2023, yang ditandai dengan penurunan nilai perusahaan. Sektor ini memiliki risiko tinggi karena nilai perusahaan yang cenderung tidak stabil. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), kinerja keuangan dengan Return on Asset (ROA), nilai perusahaan dengan Price to Earnings Ratio (PER), dan ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln (total aset). Sampel terdiri dari 42 perusahaan yang dipilih dengan teknik purposive sampling, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan regresi moderasi (Moderated Regression Analysis/MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kinerja keuangan berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

1. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan [1].

Nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar yang dapat memberi pemegang saham kemakmuran secara maksimum saat harga saham naik, semakin tinggi nilai perusahaan maka tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin meningkat. Secara umum suatu perusahaan didirikan untuk mendapatkan keuntungan, namun secara garis besar tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan [2].

Semua perusahaan di sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuasi, seperti subsektor logam dan sejenisnya mengalami dampak yang lebih berat dari fluktuasi. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sering beroperasi di logam dan sektor-sektor terkait, membuat pengetahuan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan ekonomi menjadi penting. Penelitian ini mempertimbangkan tingginya belanja modal yang diperlukan dalam penggunaan mesin dan peralatan yang canggih, tingginya biaya bahan baku (logam dan analognya masih sangat bergantung pada bahan baku import), dan tingginya biaya tenaga kerja langsung dan *overhead* dalam pemilihan sektor logam dan analog. Faktor internal perusahaan yang dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi yaitu struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*firm value*) diantaranya, yaitu ukuran perusahaan (*firm size*) dan struktur modal [3]. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan.

[4]. nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa mendatang. Interaksi dari kondisi pasar, kinerja internal perusahaan, dan perilaku investor

menentukan nilai suatu perusahaan, khusus untuk perusahaan yang sudah terdaftar di bursa saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham perusahaan bersangkutan di pasar modal.

[5].ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut.

[6].struktur modal yaitu suatu hubungan atau campuran saham modal, baik yang dipilih maupun yang tidak, pinjaman jangka panjang pihak lain, saldo laba, surat hutang (obligasi), dan jangka panjang hasil lainnya yang perlu diterima oleh perusahaan terlebih dahulu untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

[7].kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

Definisi manajemen keuangan merujuk pada suatu dasar teori yang mendasari praktik bisnis pada perusahaan yang dipakai sampai saat ini. Teori tersebut bermula dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama pada teori ini menyebutkan bahwa adanya hubungan kerja antara pihak-pihak yang memberi wewenang yaitu investor dengan pihak-pihak yang menerima wewenang (*agensi*) yaitu manajer [8]. manajemen keuangan [9] adalah keterkaitan antara prinsipal dan agen atau biasa disebut dengan hubungan keagenan. *Principal* merupakan pemilik perusahaan, sedangkan agen yakni pekerja dalam perusahaan dan yang memegang posisi strategi, seperti manajer. Dalam hal ini agen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan jika dibandingkan dengan prinsipal. Sebenarnya informasi ini harus disampaikan kepada pemilik modal, sehingga pemilik modal mengetahui apa yang dihadapi perusahaan. Dalam penghindaran pajak, diduga informasi yang dikaburkan dari pemegang saham yang menimbulkan asimetri informasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah teori-teori dasar dalam manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan sumber daya keuangan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan finansial yang optimal. Beberapa prinsip utama yang dijelaskan dalam *grand theory* ini meliputi pengambilan keputusan investasi yang bijaksana, struktur modal yang optimal, serta manajemen risiko yang baik.

Teori sinyal adalah konsep yang menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak (seperti manajemen perusahaan) memberikan sinyal kepada pihak yang kurang informasi (seperti investor) untuk mengurangi informasi asimetri [10].

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi terkait kinerja dan prospek perusahaan kepada pihak eksternal. Tindakan ini bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang bagaimana manajemen memandang masa depan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki prospek yang baik, manajemen cenderung memberikan sinyal positif, seperti meningkatkan utang untuk investasi, sementara perusahaan dengan prospek kurang baik mungkin akan mengeluarkan saham baru, yang bisa dianggap sebagai sinyal negatif [11].

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah suatu teori yang menjelaskan tentang bagaimana perusahaan dalam memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi yang terjadi dalam perusahaan.

2. Metode Penelitian

Defenisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 42 perusahaan.[7]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terstruktur dan menguantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya yang pengukurannya berdasarkan angka [12]. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui IDX.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan model analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program software SPSS versi 26 yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Analisis data merupakan informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengelolaan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi (MRA) dengan menggunakan program SPSS for Windows.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Setelah seluruh data dan informasi berhasil dikumpulkan, maka tahapan pengolahan data dapat segera dilaksanakan. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan SPSS 26.0. Berdasarkan tahapan pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan statistic deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan (Y)	102	.010	47.500	13.26716	10.108863
Struktur Modal (X1)	102	.000	2.880	.76861	.694467
Kinerja Keuangan (X2)	102	.000	.180	.05740	.043004
Ukuran Perusahaan (Z)	102	13.800	31.110	23.35226	4.957210
Valid N (listwise)	102				

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel dapat diketahui bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 102 observasi yang berasal dari 126 sampel pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dimana dapat disimpulkan bahwa:

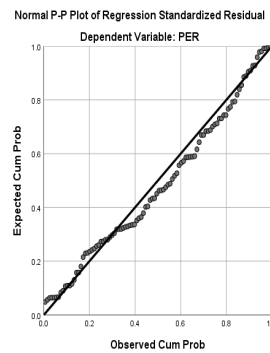
1. Pada variabel dependen nilai perusahaan dengan menggunakan Price Earning Ratio (PER) mempunyai nilai minimum sebesar 0.010 dan nilai maksimum sebesar 47.500. Kemudian mean yang

berasal dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 13.26716 dengan standar deviasi 10.108863.

2. Pada variabel independen struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0.000 dan nilai maksimum sebesar 2.880 kemudian mean yang berasal dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 0.76861 dengan standar deviasi 0.694467.
3. Pada variabel independen kinerja keuangan *Return on Assets* (ROA) mempunyai nilai minimum 0.000 dan nilai maksimum sebesar 0.180. Kemudian mean yang berasal dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 0.05740 dengan standar deviasi 0.043004.
4. Pada variabel moderasi ukuran perusahaan dengan menggunakan *Logaritma Natural* (LN) mempunyai nilai minimum sebesar 13.800 dan nilai maksimum sebesar 31.110. Kemudian mean yang berasal dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 23.35226 dengan standar deviasi 4.957210.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengujian *One-Sampel Kolmogorov Smirnov test*.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik

Berdasarkan Gambar di atas, apabila dilihat dari penyebaran titik atau data maka diketahui bahwa penelitian ini memiliki kesesuaian dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu bahwa data berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas karena data telah menyebar mengikuti garis diagonal 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*).

Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.30653586
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.049

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.377>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan hasil *outlier* pengolahan data pada tabel 4.2 di atas , dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0,185 > 0,05. Hasil tersebut telah memenuhi ketentuan dan dinyatakan berdistribusi normal dan layak digunakan dalam penelitian.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti

Tabel 3. Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.067	10.037		3.394	.001
	Struktur Modal	17.500	6.248	1.959	2.801	.006
	Kinerja Keuangan	-546.505	141.777	-2.711	-3.855	.000
	Ukuran Perusahaan	-.658	.393	-.296	-1.675	.097
	X1M (X1.Z)	-.713	.238	-2.147	-2.990	.003
	X2M (X2.Z)	18.169	5.209	2.593	3.488	.001
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Z + \beta_3 X_3 * Z + \beta_4 X_4 * Z + e$$

$$Y = 34,067 + X_1 17,500 + X_2 (-546,505) + (-0,658) + (-0,713) + 18,169$$

Gambar 1. Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Pembahasan

Nilai probability sebesar 0,727 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Nilai probability sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Nilai probability sebesar 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh struktur moda terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Nilai probability sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

Table 4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.504	2.008		8.716	.000
	DER	.484	1.384	.033	.350	.727
	ROA	-80.296	22.346	-.342	-3.593	.001
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PER						

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasi hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh ($0,727 < 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan ($0,001 < 0,05$) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Ukuran Perusahaan dapat memoderasi ($0,003 < 0,05$) Struktur Moda terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Ukuran Perusahaan memoderasi ($0,001 < 0,05$) kinerja Keuangan terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Referensi

- [1] N. Afrimelta, M. Mukhzarudfa, and ..., "PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN," *Musyteri Neraca* ..., 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musytarineraca/article/view/2584>
- [2] M. Rizky Dwi Alfikri, N. Susyani, E. dan Bisnis, and U. Jenderal Achmad Yani, "the Influence of Green Finance, Company Size, and Leverage on Firm Value Moderated By Profitability in Companies in the Basic and Chemical Industry Sectors," vol. 7, 2024.
- [3] J. Muhyidin, S. Ambarwati, and W. Azizah, "FAKTOR YA N G MEMPE N GARUHI N ILAI PERUSAHAAN," vol. 2, no. November, pp. 49–61, 2021.
- [4] A. Hermawan and S. T. Goh, *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Adhi Sarana Nusantara, 2019.
- [5] Hasan, *Buku ajar ukuran perusahaan*. media pustaka indo, 2023.
- [6] Arniwita, *Manajemen keuangan Teori dan Aplikasi*. www.insancendekiamandiri.co.id, 2021.
- [7] F. E. R. I. Liow, *KINERJA KEUANGANPERUSAHAAN*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2022.
- [8] L. S. Agustin Ekadjaja, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Paradig. Akunt.*, vol. 3, no. 1, p. 92, 2021, doi: 10.24912/jpa.v3i1.11409.
- [9] A. Arwani, *Grand Theory, Esensi Ilmu Sosial dan Ekonomi*. cv. eureka media aksara, 2020.
- [10] Pamungkas, *Teori-Teori dan Praktik Manajemen keuangan, Struktur modal, kinerja keuangan*. Pustaka bandung, 2021.
- [11] Hardani, *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF*. Pustaka ilmu, 2020.
- [12] M. Sabir, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya Publisher, 2023.